



Pameran Seni Visual

Program Hibah Kompetisi A2 [PHKA2] Jurusan Seni Murni bekerjasama dengan Jogja Gallery dan Neka Art Museum Bali
Neka Art Museum, Bali, 23 Desember 2008 - 7 Januari 2009

DEDICATION TO THE FUTURE

ACADEMIC ART AWARD #2

Art Archive

na.
rdi.08

SAMBUTAN KETUA/PENANGGUNGJAWAB PROGRAM HIBAH KOMPETISI-A2 JURUSAN SENI MURNI FSR ISI YOGYAKARTA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa pameran seni rupa Academic Art Award yang bertajuk Dedications to The Future ini dapat diselenggarakan atas kerjasama antara Tim Program Hibah Kompetisi A-2 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta dengan Jogja Gallery kali ini tidak hanya di Jogja Gallery tetapi juga di Museum Neka Bali. Dua kota besar budaya dipilih sebagai tempat penyelenggaraan pameran tentunya menjadi kado istimewa bagi pecinta seni rupa menjelang akhir tahun 2008 dan memasuki tahun 2009.

Dalam takaran academic atmosphere program pameran ini untuk menunjukkan nilai kompetensi yang dimiliki para mahasiswa dan Dosen Jurusan Seni Murni atas karya-karyanya sebagai hasil dari system pembelajaran yang telah dilakukan untuk dapat diapresiasi oleh masyarakat luas. Nilai kompetensi ini dimaknai sebagai kekuatan estetik dan artistic yang diakui oleh sivitas akademika Jurusan Seni Murni tetap melekat dalam karya-karya yang dikenal sebagai mainstream seni rupa murni yang terdiri dari Seni Lukis, Seni Patung, dan Seni Grafis.

Program pameran tahun kedua ini semakin semarak dengan penambahan kategori penghargaan yang akan diberikan. Jika pada tahun 2007 Academic Art Award dianugerahkan kepada 3 orang perupa muda dan 1 orang perupa profesional, maka pada tahun 2008 kategori penghargaannya bertambah, tidak hanya untuk kategori perupa profesional, tetapi juga menetapkan penghargaan yang diberikan untuk kategori media cetak dan Pendidik. Suatu perhelatan besar yang sangat membutuhkan pemikiran yang adekuat dan energi besar untuk mewujudkannya. Perhelatan ini tidak hanya menyuguhkan karya-karya para Mahasiswa dan Dosen Seni Murni yang sudah dikenal kreatif dalam gagasan dan daya artistiknya yang kuat itu, tetapi juga menyuguhkan suatu pemikiran tentang bagaimana dunia seni rupa itu dibangun secara holistik. Unsur-unsur penunjang yang menjadikan holistik itu sudah menjadi kenyataan, namun belum dinyatakan secara tegas. Pada perhelatan Academic Art Award #2 dengan tema Dedication To The Future inilah kenyataan itu ingin dinyatakan. Pemahaman atas kenyataan tersebut akan menjadi referensi yang berharga bagi para mahasiswa pada saat ini dan ketika mereka lulus nanti mengarungi kehidupan berkesenian yang lebih luas. Apa yang telah dipikirkan dan diimplikasikan oleh Tim Pameran Program Hibah Kompetisi-A2 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta dengan Jogja Gallery diserahkan penilaiannya kepada masyarakat.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan disertai apresiasi yang tinggi kepada tim pameran Program Hibah Kompetisi-A2, Direktur serta segenap staf Jogja Gallery atas usahanya untuk menyukseskan acara ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada para seniman, para juri, para sponsor, dan semua pihak yang telah mendukung dan menyukseskan kegiatan ini.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Drs. Syafruddin, M.Hum

Pembantu Rektor III ISI Yogyakarta selaku Ketua/Penanggunjawab
Program Hibah Kompetisi-A2 Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta

MENANAM MASA DEPAN

Apakah masa depan bisa diandaikan, atau direkayasa? Sejumlah film (terutama produksi Hollywood), juga berbagai cerita fiksi, banyak menjawab pertanyaan itu, seringkali bahkan dengan menggetarkan. Realitas 'seolah-olah' sering digambarkan dengan sangat meyakinkan. Bagaimana dengan dunia seni rupa Indonesia? Bisakah diandaikan, atau direkayasa, sehingga menjadi sempurna?

Saya agak ragu untuk menjawab pertanyaan itu secara pasti. Dunia seni rupa tak bisa berhenti di situasi 'seolah-olah'. Ia harus dipraktikkan, dengan kesadaran sebagai laku dan kerja budaya, lengkap dengan segenap pembacaan dan pemaknaan (produksi wacana), serta profesionalisme para penyangganya. Kesadaran sebagai kerja budaya, mengharuskan seniman tidak saja terampil, tetapi juga harus cerdas dan berwawasan luas. Pada gilirannya nanti akan mampu mengartikulasikan gagasan-gagasan keseniannya dengan jernih dan menarik, serta memiliki kecakapan sosial untuk mengomunikasikan (dan bergaul) di panggung pergaulan yang meluas (antarbangsa).

Pameran Seni Rupa, terutama terkait dengan karya lukisan, patung, dan grafis kali ini untuk kedua kalinya diselenggarakan di Jogja Gallery, sejak 17 Desember 2008 hingga 11 Januari 2009. Pameran bertajuk "Dedication to the Future" ini merupakan produksi kerjasama antara Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dengan Jogja Gallery. Bersamaan dengan pameran, untuk kedua kalinya pula diselenggarakan pemberian penghargaan "Academic Art Award #2" untuk kategori Perupa Muda (bidang seni lukis, seni patung, seni grafis), kategori Perupa Profesional (meliputi seorang perupa alumni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, dan seorang yang bertatar belakang pendidikan apa pun dan mana pun), kemudian kategori Media Massa Cetak, dan kategori Tokoh (Pendidik Seni).

Seperti tajuknya, "Dedication to the Future", maka pameran ini bagaikan upaya "menanam masa depan"; menanam kemungkinan-kemungkinan untuk menjangkau dan mendorong. Menjangkau para perupa masa depan yang terampil, cerdas, berpengetahuan luas, berkecakapan sosial baik, serta memiliki kerendahhatian untuk terus berproses dan bergaul, terlatih memberikan penghargaan pada capaian-capaian orang lain. Kemudian mendorong munculnya para penyangga yang profesional; galeri, sponsor, institusi apa pun dan dari mana pun yang berhasrat melakukan investasi budaya.

Perihal pemberian penghargaan, ini juga merupakan upaya Jurusan Seni Murni dan Jogja Gallery mendorong siapa pun untuk ringan hati memberikan penghargaan pada capaian-capaian seseorang atau institusi yang sudah mendedikasikan profesinya tanpa ragu dan sepenuh-penuhnya. Komitmen dan integritas yang total, sepantasnya memperoleh penghargaan. Untuk penghargaan ini, Panitia melibatkan sebuah Tim Juri yang terdiri dari Farah Wardani, Rizki A Zaelani, Agung Hujatnikajenong, Chris Dharmawan, Anusapati, Mikke Susanto, dan Suwarno Wisetrotomo sebagai Ketua Juri. Kepada seluruh anggota Tim Juri saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya. Kepada para penerima penghargaan, diucapkan selamat, semoga tetap teguh, dan menjaga eksistensi dirinya agar senantiasa menjadi inspirasi.

Pameran ini juga bisa dibaca sebagai isyarat tentang sebuah komitmen, dan menantang siapa pun untuk bergabung di waktu-waktu yang akan datang berlaku sebagai patron, sponsor, atau apa pun untuk kepentingan mendukung dunia seni rupa. Siapa berminat pada kerja budaya dan investasi budaya semacam ini, berinvestasi pada masa depan bagi generasi bangsa hari ini? Saya menghimbau siapa pun untuk ringan hati "menanam masa depan".

Yogyakarta, Desember 2008

Suwarno Wisetrotomo

Koordinator Pameran/Ketua Juri "Academic Art Award#2"

'Satu Rasa'
hardboardcut, acrylic on canvas
200 x 160 cm
2008

BAGAS KURNIAJI



'Hipnotis'
hardboardcut on canvas
120 x 140 cm
2008

MAHENDRA SATRIA WIBAWA



COLOPHON

Katalog ini diterbitkan dalam rangkaian pameran seni visual
Academic Art Award #2, 'DEDICATION TO THE FUTURE'
Neka Art Museum, Bali, 23 Desember 2008 – 7 Januari 2009

Seniman peserta [Staf Pengajar & Mahasiswa Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta]

A.B. Dwiantoro, A.C. Andre Tanama, AG. Hartono, Aming Prayitno, Amir Hamzah,
Andis Rivai Pasaribu, Angga Sukma Permana, Agus Triono, Agus Mediana Adi Putra, Anggalasa Aranela,
Anton Budi Setiawan, Bagas Kurniaji, Budiyo, Budi Asih, Doger Panorsa, Deni Junaedi, Dhanin Jati A.,
Didik Wahyu Setiawan, Edi Setiono, Effendi, Fafan Ariyadi, Fran Anggoman, Harri Gita Setiadi,
Harry Tjahjo Surjanto, Hidayat, I Gede Arya Sucitra, Ika Lusianani, I Wayan Karyasa, Imam Santoso,
L. Aswandi Mahroni, Lutse Lambert DM., M. Wira Purnama, Mahendra Satria Wibawa, Marsoyo,
M. Agus Burhan, Muhammad Nadziril B., Muchtarom, Nadiyah Tunikkmah, Nunung Nurdjanti, Nur Syamsi,
Purwanto, Putra Eko Prasetyo, Pracoyo, Rosit Mulyadi, Ruswanto, Setyo Priyo Nugroho, Subroto Sm., Sudarisman,
Sunardi, Saroni, Soffani Soffa, Titoes Libert, Wardoyo Sugiarto, IGN. Hening Swasono P.H., Wiyono, WM. Hendrix,
Widhi Kertiya Semadi, Y. Eka Suprihadi, Yusup.

Copyright © Jogja Gallery, 2008

All right reserved.

*No part of this publication may be reproduced in any form by any electronic
or mechanical devices without prior permission from the authors and the publisher.*

Jogja Gallery [JG]

Jalan Pekapalan No 7, Alun-alun Utara Yogyakarta 55000, Indonesia

Tel. +62 274 419999, 412021

Tel/Fax. +62 274 412023

Tel/SMS. +62 274 7161188, +62 888 696 7227

Email. jogjagallery@yahoo.co.id / info@jogja-gallery.com

www.jogja-gallery.com

PENYELENGGARA:



Institut Seni Indonesia
Yogyakarta



Jogja Gallery



NEKA ART MUSEUM

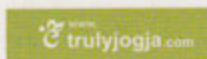
SPONSOR:



PARTNER:



MEDIA PARTNER:



JOGJA GALLERY

Jalan Pekapalan No 7
Alun-alun Utara, Yogyakarta 55000 INDONESIA
Phone +62 274 419999, 412021, Phone/fax +62 274 412023
Phone/SMS +62 274 7161188, +62 888 696 7227
email jogjagallery@yahoo.co.id / info@jogja-gallery.com
www.jogja-gallery.com



NEKA ART MUSEUM

Jalan Raya Campuhan
Desa Kedewatan, Ubud
Phone: +62 361 975074
Fax : +62 361 97563
email : info@museumneka.com

